

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa narasumber dalam hal ini adalah pemain basket IBL Satya Wacana Salatiga maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi pemain basket IBL Satya Wacana Salatiga terhadap konten bola basket di Youtube Channel Rocky Padila meliputi penerimaan pesan, menyeleksi pesan, mengorganisasikan pesan, mengartikan pesan, memberikan rangsangan terhadap pesan, mengkaji pesan, dari beberapa poin tersebut, persepsi narasumber hampir secara keseluruhan menilai bahwa konten bola basket di Youtube Channel Rocky Padila ini sebagai konten yang menarik untuk ditonton, namun ada juga narasumber yang mengatakan konten ini kurang menarik untuk dia. Namun poin terpenting adalah konten bola basket ini adalah konten pertama yang dibawa oleh *youtuber* Indonesia yaitu Rocky Padila sebagai pemilik channel.
2. Persepsi yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan perbedaan persepsi dari keempat narasumber, yaitu, David Liberty Nuban menerima dengan baik youtube Rocky Padila, sebagai pemain IBL Satya Wacana, tetapi kebutuhan yang dirasakan David hanya tercukupi lewat panca indera, hal tersebut termasuk dalam persepsi manusia yang timbul dari penglihatan, kemudian Persepsi dari narasumber Cassiopeia Thomas Manuputty, mempunyai penjelasan yang akurat, tajam, dan terpercaya. Karena Dunia basket tidak hanya berada dikalangan eksklusif saja, tetapi berada dikalangan terendah sekalipun. Dengan makna Dunia basket mampu beradaptasi dengan semua kalangan baik dari lokal sampai mendunia. Kemudian, Persepsi yang dirasakan Ivan Christian Putra berbeda dengan kedua narasumber selanjutnya, dianggap bahwa, video tersebut hanya memuaskan dan menarik dari segi foto saja. Kemudian, narasumber berikutnya hanya tertarik dengan konsep “Snickers”.
3. Penjabaran tersebut menunjukkan bahwa, setiap persepsi manusia mempunyai perbedaan bisa dilihat dari, tindakan, rangsangan narasumber, dan lewat panca indera. yang dirasakan narasumber, merupakan respon dari penglihatan terhadap youtube Rocky Padila, sehingga tahapan dalam persepsi-persepsi dapat berjalan dengan sistematis dan dapat

diorganisasikan sesuai dengan pengujian, penyeleksi, pengartian, penerimaan, dan narasumber memberikan ransangan lewat pendapat, ide, dan gagasan.

4. Dalam hasil penelitian, terdapat transparansi yang ditanggap oleh penulis, khususnya dalam memberikan informasi tentang basket, baik dari segi penfasiran bahkan penyeleksian persepsi.
5. Dalam menggunakan prinsip-prinsip persepsi yang muncul dalam, persepsi berdasarkan pengamatan, persepsi yang selektif, persepsi yang dugaan, dan bersifat evaluative dan persepsi konseptual. Dalam hal ini pengalaman-pengalaman narasumber dibutuhkan untuk mengklasifikasikan kebenaran youtube Rocky Padila, maksudnya membandingkan pandangan yang dialami narasumber, baik koresponden tersebut Pemain Basket IBL atau peman pemula basket.
6. Dari beberapa responden yang disebutkan dalam penelitian ini, yang mejadi acuan utama adalah setiap persepsi-persepsi narasumber menghasilkan keunikan satu sama lain, dan dari persepsi tersebut menghasilkan beberapa hal-hal baru yang mampu meberikan pengalaman baru bagi orang-orang yang baru mengenal dunia basket dan semakin menambah ilmu pengetahuan bagi pemain IBL, khususnya dalam bidang olahraga.
7. Dapat disimpulkan bahwa teori persepsi yang digunakan dalam penelitian ini koheren (sesuai) dengan hasil wawancara yang diterapkan bersama dengan para informan, bahkan lewat pencarian data peneliti menemukan persepsi-persepsi yang berbeda dari para informan, sehingga youtube Rocky Padila dapat mempengaruhi para penontonnya ke hal-hal yang positif